

# THE ULURU STATEMENT FROM THE HEART IN INDONESIAN

Kami, yang berkumpul di Konvensi Konstitusi Nasional tahun 2017 dan datang dari segala penjuru langit selatan, membuat pernyataan ini dari hati:

Suku Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres adalah bangsa berdaulat pertama di benua Australia dan pulau-pulau di sekitarnya serta merupakan pemilik tanah ini berdasarkan hukum dan adat kami. Ini dimiliki oleh nenek moyang kami, menurut perhitungan budaya kami, dari waktu Penciptaan, menurut hukum adat sejak 'dahulu kala' dan berdasarkan ilmu pengetahuan, lebih dari 60.000 tahun yang lalu. Kedaulatan ini adalah gagasan spiritual: ikatan turun-temurun antara tanah atau 'ibu pertiwi' dengan orang Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres yang terlahir darinya, yang tetap terikat dengannya, dan suatu saat harus kembali ke sana untuk bersatu dengan leluhur kami. Ikatan ini adalah dasar kepemilikan atas tanah, atau lebih dari itu, kedaulatan. Kedaulatan ini tidak pernah diserahkan atau dipadamkan, tetapi berdampingan dengan kedaulatan Mahkota Inggris. Bagaimana mungkin terjadi sebaliknya? Orang-orang yang memiliki tanah dan ikatan sakral selama enam puluh milenium ini lenyap dari sejarah dunia hanya dalam dua ratus tahun terakhir? Dengan perubahan konstitusional dan reformasi struktural yang substantif, kami percaya kedaulatan kuno ini dapat bersinar sebagai ekspresi penuh dari kebangsaan Australia. Secara proporsional, kami adalah orang yang paling terbelenggu di planet ini. Kami bukan terlahir sebagai kriminal. Anak-anak kami sering kali diasingkan dari keluarga mereka. Ini terjadi bukanlah karena kami tidak mencintai mereka. Banyak sekali anak muda kami merana di penahanan dalam jumlah yang parah. Mereka seharusnya menjadi harapan kami untuk masa depan. Dimensi krisis kami ini dengan gamblang menjelaskan sifat struktural dari masalah kami. Ini adalah siksaan atas ketidakberdayaan kami. Kami menuntut reformasi konstitusi untuk memberdayakan rakyat kami dan mengambil tempat yang selayaknya di negeri kami sendiri. Ketika kami memiliki kekuasaan atas nasib sendiri, anak-anak kami akan berkembang. Mereka akan berjalan di dua dunia dan budaya mereka akan menjadi anugerah bagi negeri mereka. Kami menyerukan pembentukan Suara Bangsa Pertama yang dikukuhkan dalam Konstitusi. Makarrata adalah puncak dari agenda kami: bersatu setelah pergulatan. Makarrata menangkap aspirasi kami untuk mewujudkan hubungan yang adil dan jujur dengan rakyat Australia dan untuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kami berdasarkan keadilan dan penentuan nasib sendiri. Kami menginginkan Komisi Makarrata untuk mengawasi proses pembuatan kesepakatan antara pemerintah dan Bangsa Pertama serta pengungkapan kebenaran tentang sejarah kami. Pada tahun 1967 kami dihitung dan pada tahun 2017 kami berusaha untuk didengarkan. Kami meninggalkan kamp dan memulai perjalanan kami melintasi negara yang luas ini. Kami mengajak Anda untuk melangkah bersama kami dalam gerakan rakyat Australia untuk masa depan yang lebih baik.



@UluruStatement



@UluruStatement



@UluruStatement

Visit [UluruStatement.org](https://UluruStatement.org) for more information



# THE ULURU STATEMENT FROM THE HEART

## IN ENGLISH

We, gathered at the 2017 National Constitutional Convention, coming from all points of the southern sky, make this statement from the heart:

Our Aboriginal and Torres Strait Islander tribes were the first sovereign Nations of the Australian continent and its adjacent islands, and possessed it under our own laws and customs. This our ancestors did, according to the reckoning of our culture, from the Creation, according to the common law from 'time immemorial', and according to science more than 60,000 years ago.

This sovereignty is a spiritual notion: the ancestral tie between the land, or 'mother nature', and the Aboriginal and Torres Strait Islander peoples who were born therefrom, remain attached thereto, and must one day return thither to be united with our ancestors. This link is the basis of the ownership of the soil, or better, of sovereignty. It has never been ceded or extinguished, and co-exists with the sovereignty of the Crown.

How could it be otherwise? That peoples possessed a land for sixty millennia and this sacred link disappears from world history in merely the last two hundred years?

With substantive constitutional change and structural reform, we believe this ancient sovereignty can shine through as a fuller expression of Australia's nationhood.

Proportionally, we are the most incarcerated people on the planet. We are not an innately criminal people. Our children are alienated from their families at unprecedented rates. This cannot be because we have no love for them. And our youth languish in detention in obscene numbers. They should be our hope for the future.

These dimensions of our crisis tell plainly the structural nature of our problem. This is *the torment of our powerlessness*.

We seek constitutional reforms to empower our people and take a rightful place in our own country. When we have power over our destiny our children will flourish. They will walk in two worlds and their culture will be a gift to their country.

We call for the establishment of a First Nations Voice enshrined in the Constitution.

Makarrata is the culmination of our agenda: the coming together after a struggle. It captures our aspirations for a fair and truthful relationship with the people of Australia and a better future for our children based on justice and self-determination.

We seek a Makarrata Commission to supervise a process of agreement-making between governments and First Nations and truth-telling about our history.

In 1967 we were counted, in 2017 we seek to be heard. We leave base camp and start our trek across this vast country. We invite you to walk with us in a movement of the Australian people for a better future.



@UluruStatement



@UluruStatement



@UluruStatement

Visit [UluruStatement.org](https://UluruStatement.org) for more information